

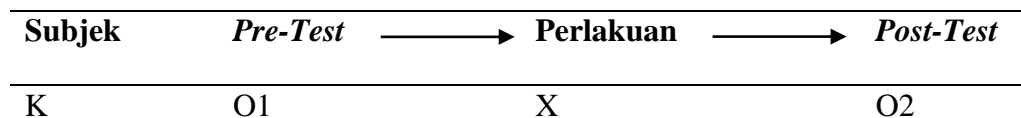
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam proses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Karakteristik penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa, atau situasi (Sinambela, 2022). Desain penelitian menggunakan pendekatan pra-eksperimental dengan *one-group pre-post test design*. Pendekatan ini digunakan untuk menyatakan hubungan sebab akibat hanya dengan menggunakan satu kelompok subjek. Penilaian pada kelompok subjek akan dilakukan dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*) (Nursalam, 2017).

#### *Design*



#### Keterangan

K : Subjek (siswa/I sekolah dasar)

O1 : Pengetahuan siswa/I tentang TB Paru sebelum perlakuan

X : Perlakuan dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi

O2 : Pengetahuan siswa/I Tentang TB Paru sesudah perlakuan

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengukur pengetahuan siswa/i tentang pencegahan TB paru dengan memberikan kuesioner untuk mendapatkan nilai *pretest*, kemudian peneliti memberikan promosi kesehatan terhadap kelompok perlakuan dengan menggunakan media leaflet. Dan setelah diberikan promosi kesehatan akan dibagikan kuesioner yang sama kepada kelompok perlakuan untuk mendapatkan nilai *posttest*.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2022) pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa/i Tentang Pencegahan TB Paru” menggunakan variabel independent (bebas ) yaitu promosi kesehatan dan variabel dependen yaitu pengetahuan siswa/i.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mengartikan atau mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi suatu objek atau

fenomena yang ingin diteliti (Sugiyono, 2022). Dibawah ini merupakan Definisi Operasional pada penelitian ini

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independent Promosi Kesehatan melalui media <i>leaflet</i>	Kegiatan penyebaran informasi kesehatan kepada anak tentang pencegahan TB paru	Informasi yang diketahui oleh responden tentang TB Paru : a. Etiologi TB Paru b. Pencegahan TB Paru c. Tanda Dan Gejala TB Paru d. Pengobatan TB Paru	Leaflet	-	-
2	Variabel Dependen Pengetahuan siswa/I tentang penyakit TB	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa/i tentang pencegahan penyakit TB paru	1. Tingkat pengetahuan 2. Pengisian Kuesioner (jika jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0)	Kuesioner	-Baik jika nilainya 80-100% -Cukup jika nilainya 60-79% -Kurang jika nilainya <60%	Ordinal

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Lulut 8 Banjarmasin. Dasar pertimbangan dipilihnya tempat tersebut dikarenakan masuk dalam lingkup wilayah kerja Puskesmas Terminal yang terdapat

jumlah kasus TB anak tertinggi pada Tahun 2023. Penelitian dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024.

## **E. Subjek Penelitian**

### **1) Batasan Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian , (Amin Nur Fadillah, 2023) menurut Prof. Dr. Sugiyono yang terlampir pada buku Metode Penelitian (Sugiyono, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu tergantung dengan ketentuan yang ditetapkan oleh penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek serta benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada tetapi obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/i Sekolah Dasar Negeri Sungai Lulut 8 Banjarmasin yaitu sebanyak 199 orang.

### **2) Besar Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua, misalnya keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu. Maka peneliti mengambil sebagian dari populasi yang disebut dengan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan. Maka besar sampel yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{199}{1 + 199(0,1)^2}$$

$$n = \frac{199}{1 + 199(0,01)}$$

$$n = \frac{199}{1 + 1,99}$$

$$n = \frac{199}{2,99}$$

$n = 66,55$  di bulatkan 67 orang

Keterangan :

$n$  = Perkiraan jumlah sampel

$N$  = Perkiraan jumlah populasi

$e$  = Batasan kesalahan maksimal 10%

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus diatas, jumlah sampel yang didapat yaitu sebesar 67 (enam puluh tujuh) orang.

### 3) Cara Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik untuk mengambil sampel, untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling.

Untuk memudahkan proses sampling dan pengendalian variable maka terdapat kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

1. Kriteria inklusi antara lain :
  - a. Bersedia menjadi responden
  - b. Anak sekolah dasar yang belum menerima promosi kesehatan
  - c. Usia 7-14 tahun
  - d. Berada di tempat saat dilakukan penelitian
2. Kriteria eksklusi antara lain :

Tidak berada ditempat selama penelitian berlangsung karena tidak hadir ataupun ada kegiatan.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian baik itu mengukur fenomena, alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner *pre-test* dan *post-test* dan media *leaflet* dibuat sendiri oleh peneliti yang sudah dikonsulkan kepada kedua pembimbing dengan bantuan program *canva* dalam pembuatannya dengan sumber dari (Nasution, Elfira, & Faswita, Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru, 2023). Kuesioner diberikan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan. Responden akan mengisi data diri dan menjawab dengan jujur 15 pertanyaan yang tertulis pada kuesioner

Tabel 3. 2 Tabel kisi-kisi kuesioner

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1. Etiologi TB Paru</b>	3	1 dan 10	Untuk pernyataan
<b>2. Pencegahan TB Paru</b>	2,5,7,9,11,13,15	8	yang positif bila benar
<b>3. Tanda Dan Gejala</b>	4	12	akan diberi nilai 1 dan
<b>4. Pengobatan TB Paru</b>	14	6	bila salah akan diberi nilai 0
			Untuk pernyataan negative bila benar akan diberi nilai 0 dan bila salah akan diberi nilai 1
<b>Total Item</b>			<b>15 Item</b>

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Valid dilakukan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrument yang akan digunakan, jika instrument dinyatakan valid maka dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin kita teliti (Sugiyono, 2022). Uji reabilitas adalah instrument yang digunakan secara berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesioner, kuesioner ini dilakukan uji validitas menggunakan alat bantu program spss versi 25

dan diberikan kepada 30 orang responden di SDN Pekauman 3 Banjarmasin. Uji validitas yang digunakan adalah korelasi point biserial dengan hasil ke 15 butir pertanyaan dapat dikatakan valid diketahui dari rentang r hitung 0.363-0.366, semakin tinggi korelasi mendekati angka (1.00) maka semakin baik pula konsistensinya (validitasnya) (Nursalam,2020) . Hasil uji validitas didapatkan 15 item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih dari 0,361m maka dapat dikatakan 15 item pertanyaan tersebut valid.

Rumus point biserial :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_q}{S_t} \sqrt{pq}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi point biserial

Mp= jumlah responden yang menjawab benar

Mq= jumlah responden yang menjawab salah

St= standar deviasi untuk semua item

P=proporsi responden yang menjawab benar

Q= proporsi responden yang menjawab benar



## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil dari pengukuran atau pengamatan bila fakta, alat dan cara mengukur dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Nursalam,2020). Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk menentukan reliabilitas peneliti menggunakan analisis KR 20, pada butir skor diikolomi seperti 1-0, benar-salah, ya-tidak.

Rumus KR 20 :

$$KR - 20 = \left( \frac{n}{n - 1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

p : proporsi subyek menjawab item dengan benar

q : proporsi subyek menjawab item dengan benar

n : Banyaknya item

$S_t^2$  : standar devias dari tes

$\sum pq$  : Jumlah hasil perkalian p dan q

Reliabilitas kuisioner dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai koefisien reliabilitas dengan nilai konstanta. Nilai konstanta yang digunakan pada uji reliabel KR-20 ini yaitu 0,7. Perhitungan dibantu menggunakan SPSS versi 27. Hasil uji statistik didapatkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,707 yang artinya nilai ini lebih besar dibandingkan nilai konstanta. Maka, kuisioner ini reliabel dan dapat digunakan.

## **I. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis karena tujuan dari teknik pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik apa yang peneliti gunakan saat pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data.. (Sugiyono, 2022)

### **1. Tahap persiapan pengumpulan data**

Pada tahap ini peneliti melakukan permintaan surat pengantar studi pendahuluan dari Koordinator Riset Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Setelah diberikan, surat diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk mendapat arahan Puskesmas wilayah mana yang memiliki angka kejadian TB anak tertinggi di kota Banjarmasin didapati puskesmas terminal yang memiliki angka kejadian TB anak di kota Banjarmasin, dari pihak Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin memberikan surat pengantar yang diarahkan ke puskesmas terminal. Kemudian peneliti mengantarkan surat tersebut ke puskesmas terminal dan bertemu langsung dengan bapak pemegang

program TBC di puskesmas terminal dan menjelaskan tujuan peneliti, melakukan wawancara mengenai kasus TB anak di wilayah kerja puskesmas terminal.

## 2. Tahapan pelaksanaan dan pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2022). Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data setelah mendapat izin kepala sekolah SDN Sungai Lulut 8 Banjarmasin. Peneliti membagikan *informed consent* kepada orang tua responden pada saat pertemuan komite, data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang sebelumnya mendapatkan pengumuman resmi dari kepala sekolah. Kuesioner disebarlangsung ke responden oleh peneliti untuk *pre-test* setelah kuesioner terisi dan dikumpulkan, peneliti melakukan pembagian *leaflet* dan sesi ceramah untuk menjelaskan isi dari *leaflet*. Setelah penjelasan *leaflet* dilanjutkan dengan pembagian kuesioner (*post test*) agar mengetahui perubahan pengetahuan pada responden

## 3. Tahap terminasi

Setelah data sudah terkumpul, kemudian, data akan dianalisis dengan bantuan computer. Peneliti memberikan cendera mata kepada responden berupa makanan, minuman, masker, dan pulpen. Peneliti akan menutup proses pengumpulan data dengan pendokumentasian dalam bentuk foto,

yang akan dilakukan atas izin responden serta walikelas dan mengucapkan terima kasih.

## **J. Cara Analisa Data**

Dalam penelitian metode kuantitatif, teknik Analisa data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data didapati kuantitatif, maka teknik Analisa data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia.

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses atau cara mengolah data untuk memperoleh informasi. Menurut sugiyono analisis data dalam proses penelitian adalah suatu yang sulit untuk dilakukan dan dibutuhkan kerja keras, cara berpikir yang kreatif dan kritis. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak computer uji statistic. Ada beberapa proses yakni sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan data**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama penelitian

#### **2. *Editing* (penyuntingan)**

*Editing* yaitu mengecek kembali kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang akan digunakan dalam penelitian, baik itu kelengkapan data seperti caftar pertanyaan yang sudah dikembalikan oleh responden

### 3. *Coding* (pengodean)

*Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode berupa angka mempermudah dalam pengelompokan data dan menghindari adanya kerancuan dalam mengklasifikasi data.

#### a. Kode Responden

Responden 1 : 1 dan seterusnya

#### b. Kode Jenis Kelamin

1 : Laki-laki

2 : Perempuan

#### c. Kode Pengetahuan Responden

1 : Kurang

2: Cukup

3 : Baik

### 4. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini *scoring* digunakan pada kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan 15 item pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Jika jawaban benar dipertanyaan *favorable* maka diberi skor 1 dan jawaban salah akan diberi skor 0. Sedangkan jika jawaban salah dipertanyaan *unfavorable* maka akan diberi skor 1 dan jawaban benar akan diberi skor 0.

#### 5. *Data Entry* (memasukkan data)

Pada tahap ini peneliti memasukan data *pretest* dan *posttest* masing-masing responden yang sudah dilakukan *editing*, *coding*, dan *scoring* ke dalam program computer yaitu *Microsoft excel* dan disajikan dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom serta baris (table)

#### 6. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyusun data dan membuat table data yang terdiri nomor responden, inisial responden, kelas, umur respinden, jenis kelamin responden, skor pengetahuan responden.

#### 7. *Cleaning*

Pembersihan yaitu kegiatan pengecekan data yang sudah di entry dengan mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data ke computer. Dalam prosTes ini, peneliti melakukan pengecekan data yang telah diolah dan disajikan untuk mengetahui apakah sudah lengkap, benar atau belum, sehingga hasil yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan awal dari penelitian, jika data ada yang tidak lengkap maka akan dikeluarkan (Priadana & Sunarsi, 2021).

## 2. **Analisis Data**

Analisa data terdiri dari dua tahapan yaitu univariat dan analisis bivariat. Semua prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS 27 for Windows*.

### 1) Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti sebelumnya menggunakan teknik Analisa data *descriptive statistic* yang bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi dan proporsi. Perhitungan meliputi nilai terbesar (maksimum), nilai terkecil (minimum), range (perbedaan antara nilai terbesar dan terkecil dari distribusi frekuensi), yang mencakup tiga perhitungan yaitu mean (nilai rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang sering muncul). (Wulandari, Joko, & Suhartono, 2021)

Pada penelitian ini tujuan dari Analisa univariat adalah untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan siswa/I tentang pencegahan TB Paru di SDN Sungai Lulut 8 Banjarmasin tahun 2024. Data pengetahuan menggunakan skala *Guttman* yang berisi 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah” dan dengan kriteria pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Analisa data menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

$P$ : Hasil persentase

$f$ : Nilai frekuensi

$n$ : Jumlah responden

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai data/signifikansi dan nilai kriteria/prediksi terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* untuk sampel  $\geq 50$  dengan menggunakan SPSS 27 *for Windows* dengan hasil didapatkan data tidak terdistribusi normal

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig
<b>Pretest</b>	.132	66	.006	.963	66	<b>.046</b>
<b>Posttes</b>	.315	66	.000	.799	66	<b>.000</b>

Berdasarkan pengujian uji normalitas data dilakukan terhadap data sebelum dan sesudah kelompok perlakuan. Dalam penelitian ini, Data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah berdistribusi tidak normal, dengan nilai  $.000 < 0.05$ , karena data berdistribusi tidak normal maka peneliti melakukan uji *Wilcoxon signed ranks test* untuk menguji hipotesis. Hipotesis di uji menggunakan *Wilcoxon* adalah sebagai berikut.

- a. Apabila probabilitas ( $p$ )  $>$  nilai kriteria (0,05), maka H1 diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.
- b. Apabila probabilitas ( $p$ )  $<$  nilai kriteria (0,05), maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.



### 3) Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis statistic yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, untuk memperoleh jawaban apakah dari kedua variabel tersebut ada hubungan, berkorelasi, ada perbedaan, ada pengaruh, dan sebagainya sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan dengan tahapan analisis rorsori, akan ada hasil analisis dari uji statistic, dan analisis keeratan. Disadatkan hasil uji normalitas sebagai berikut (Norfai, 2021)

No	Item		Statistic	Df	Sig
1	Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>	.132	66	<b>.006</b>
		<i>Post-Test</i>	.135	66	<b>.000</b>

Dari hasil diatas didapatkan data tidak berdistribusi normal dengan nilai  $<0.05$  maka peneliti menggunakan statistic non parametrik yaitu Uji *Wilcoxon signed rank test*, dengan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *p-value*  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan rata-rata ( $H_a$  diterima).
- 2) Jika nilai *p-value*  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan rata-rata ( $H_0$  diterima) (Sofiyetti *et al*, 2023).

## **K. Kelemahan Penelitian**

### 1. Hambatan Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa hambatan seperti sekolah sedang libur dan pelaksanaan pendaftaran siswa/I baru sehingga peneliti memerlukan pergantian jadwal penelitian agar dapat menyesuaikan jadwal tempat penelitian

### 2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dirasakan dan dialami oleh peneliti yaitu, jumlah responden yang kurang dari sampel penelitian didapatkan dilapangan 66 orang responden sedangkan jumlah sampel sesuai dengan rumus slovin berjumlah 67 orang.

## **L. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah melalui prosesi kaji etik di komite etik STIKes Suaka Insan Banjarmasin dengan status *approved* dengan nomor 124/KEPK-Persetujuan/STIKES-SI/V/2024 yang menilai unsur-unsur meliputi :

### 1. Menghormati Harkat dan Martabat Responden (*Respect for person*)

Lembar persetujuan dibuat untuk menyatakan ketersediaan responden, dalam lembar tersebut akan berisi judul penelitian. Orang tua responden akan memberikan tanda tangan atau nama jelas pada lembar tersebut jika bersedia dan peneliti tidak akan memaksa jika responden tidak bersedia menjadi sampel penelitian.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Peneliti akan menjaga privasi dan kerahasiaan responden untuk melindungi hak, peneliti hanya memberikan kode pada responden tanpa mencantumkan nama.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukan penelitian hanya akan diketahui oleh pembimbing atas persetujuan responden.

4. Bermanfaat (*beneficence*)

Penelitian ini dilakukan harus memiliki manfaat untuk responden, untuk mengetahui pencegahan TBC, melindungi dan menjaga hak responden, tidak membahayakan responden, memperkecil kerugian dan risiko responden. Jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain.

5. Adil (*Justice*)

Prinsip etik keadilan biasanya mengacu pada kewajiban peneliti untuk memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan baik itu sebelum, selama, dan setelah penelitian tanpa dibeda bedakan. Etik keadilan menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik (Wahyuni, 2017).